ABSTRAK

Adi Rae Dzulfikar (1221060004): Konsep *Tabarruk* Menurut Pemahaman Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki Dalam Kitab *Mafāhīm Yajibu An Tuṣaḥḥaḥ*

Praktik *tabarruk* di era kontemporer sering kali memicu polemik teologis yang bermuara pada perbedaan metodologi pemahaman teks agama, sehingga berujung pada tuduhan *bid'ah* dan *syirik* di tengah umat Islam. Berangkat dari persoalan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi dan menganalisis argumentasi hadis-hadis tentang tabarruk di dalam kitab *Mafāhīm Yajibu An Tuṣaḥḥaḥ*, dan mengkaji konstruksi pemahaman Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki mengenai hakikat, klasifikasi objek, serta batasan teologis tabarruk. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif berbasis studi kepustakaan (*library research*). Pengumpulan dan pengolahan data dioperasikan melalui metode analisis isi (*content analysis*) dengan menggunakan pendekatan disiplin *'Ulum al-Hadis* (*riwayah* dan *dirayah*).

Hasil penelitian menunjukkan, Pertama, Sayyid Muhammad menjadikan puluhan riwayat hadis sahih dan atsar sahabat sebagai pijakan argumentasi yang diklasifikasikan pada tiga ranah (peninggalan fisik Nabi Saw, tempat bersejarah, dan orang saleh). Beliau memvalidasi sanad secara *taqlidi* dengan merujuk pada para huffazh otoritatif, serta menerapkan metode *al-i'tibar* (*syawahid*) untuk memperkuat jalur periwayatan. Kedua, konstruksi pemikiran Sayyid Muhammad mendudukkan hakikat *tabarruk* murni sebagai salah satu bentuk *tawassul* kepada Allah Swt melalui sarana yang memiliki nilai keberkahan. Batasan teologis dalam praktik ini sangat tegas, di mana pelaku diwajibkan meyakini bahwa Allah Swt adalah satu-satunya penentu hasil, sedangkan objek (baik pribadi, atsar, maupun amkinah) murni berkedudukan sebagai perantara (wasilah) yang tidak memiliki daya mandiri. Kesimpulannya, pemikiran Sayyid Muhammad memberikan kontribusi metodologis *fiqh al-hadis* dalam memperjelas batasan operasional tabarruk, sekaligus menawarkan perspektif moderat (*wasathiyyah*) untuk merespons isu-isu perselisihan agama dalam khazanah pemikiran Islam.

Kata Kunci: *Tabarruk*, *Mafāhīm Yajibu An Tuṣaḥḥaḥ*, Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki, *Tawassul*, *'Ulum al-Hadis*.